

Prinsip pengorganisasian kelompok sebatin dalam masyarakat Lampung Peminggir di Desa Penengahan Kedondong Lampung Selatan

Asmanedi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20300014&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kelompok sebatin adalah suatu kelompok kekerabatan yang ada pada setiap pekon (komunitas kecil) dalam masyarakat Lampung Peminggir. Permasalahannya adalah bagaimanakah prinsip pengorganisasian kelompok sebatin tersebut. Permasalahan tersebut dapat dibagi atas tiga aspek, yaitu aspek keanggotaan, aspek penyusunan anggota ke dalam struktur kelompok, dan ketiga aspek pengesahan kelompok tersebut oleh masyarakat. Dengan mengikuti Spradley dan David W McCurdy (1915) yang menyatakan bahwa yang mendasari hubungan-hubungan kekerabatan adalah perkawinan dan keturunan, maka prinsip keanggotaan dan penyusunan anggota ke dalam kelompok, di cari di dalam bentuk perkawinan dan aturan keturunan yang berlaku dalam masyarakat Lampung Peminggir di pekon Penengahan. Kemudian, dengan mengikuti Van Wouden, antara lain; yang mengungkapkan bahwa pengakuan atas sahnya suatu kelompok di dalam masyarakat dapat dicari di dalam mitos-mitos yang menceritakan asal mula kelompok. tersebut, maka aspek pengesahan dari kelompok · sebatin ini dicari dalam mitos-mitos yang mengungkapkan kembali sejarah asal mula kelompok tersebut. Untuk itu metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pertama dengan menggunakan metode geneologis untuk mengungkap bentuk-bentuk perkawinan dan aturan keturunan yang berlaku, sekaligus mengetahui nenek moyang yang masih dikenal oleh masyarakat yang bersangkutan kemudian dengan mengungkap sejarah atau kisah-kisah awal mula kelompok sebatin, yang diperankan oleh para nenek moyangnya. Dari data-data yang terkumpulkan, maka terjawablah bahwa kelompok sebatin mempunyai prinsip pengorganisasian sebagai berikut aspek keanggotaannya bersifat ancestor oriented yang patrilineal dan teritorial. Artinya keluarga inti dan keluarga luas yang menjadi anggota kelompok sebatin, adalah mereka yang merasa diturunkan dari seorang nenek moyang, yaitu nenek moyang kelompok sebatin, dengan mengikuti garis keturunan laki-laki. Di samping itu mereka tersebut bertempat tinggal dalam satu pekon atau wilayah di mana kelompok sebatinnya ada. Sedangkan prinsip penyusunan anggotanya ke dalam struktur kelompok sebatin, adalah dengan ketentuan primogenitur yang patrilineal serta generasional. Artinya kelompok bagian yang ada dalam kelompok sebatin, yang dianggap lebih tinggi atau lebih tua adalah kelompok yang diturunkan dari nenek moyang yang berada pada generasi lebih asal (generasi pertama dimulai dari putra-putra nenek moyang kelompok sebatin), dengan ketentuan bahwa anak pria pertama kedudukannya lebih tua dari anak pria berikutnya. Kedudukan-kedudukan kelompok lainnya akan diduduki oleh keturunan dari anak-anak pria pada generasi berikutnya prinsip yang terakhir adalah prinsip Pengelahan kelompok sebatin. Sah atau tidaknya suatu kelompok sebatin akan ditentukan oleh pernah atau anaknya nenek moyang dari kelompok yang bersangkutan melakukan aktivitas kejenong ke Sultan Banten pada dahulu kala. Hal ini ada dalam bentuk mitos-mitos. Prinsip-prinsip pengorganisasian kelompok sebatin tersebut merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat Lampung Peminggir di pekon Penengahan, dalam hal menata masyarakatnya.